

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA PROFESI

#### 3.1 Bidang Kerja

Selama proses kerja profesi di Perkumpulan Gerakan OK OCE Indonesia, praktikan ditempatkan pada posisi *Financial Advisor for UMKM*. *Financial Advisor* merupakan cabang profesi akuntansi dengan tugas utamanya memberikan nasihat atas permasalahan keuangan pada individu maupun perusahaan. Adapun selama praktikan melakukan magang dengan posisi ini, memiliki tugas utama praktikan yakni melakukan perbaikan pada UMKM khususnya dari segi keuangan usaha. Dimana nantinya praktikan akan ditugaskan untuk melakukan perbaikan pada sistem pengelolaan keuangan UMKM mulai dari manajemen keuangan, penghitungan beban usaha, penentuan harga jual dan keuntungan sampai dengan proses pencatatan keuangan yang baik dan benar hingga menghasilkan laporan keuangan usaha. Hal ini sesuai dengan tujuan OK OCE yakni untuk memberikan bantuan pada UMKM agar usahanya dapat terus berkembang dan siap bersaing dengan kompetitor sejenis.

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, selama kegiatan magang berlangsung praktikan bergabung ke dalam tim Direktorat Data dan Riset. Dimana tugas dan tanggung jawab utama Direktorat ini yakni melakukan pengembangan terhadap *website* dan *mobile* OK OCE. Namun, praktikan tidak secara langsung terlibat pada kegiatan utama Direktorat ini, melainkan praktikan ditugaskan ke salah satu mitra binaan OK OCE yaitu PT Penta Nusa Bahagia (PNB). PT Penta Nusa Bahagia (PNB) merupakan salah satu mitra binaan OK OCE yang bergerak dibidang importir kayu. Praktikan diberikan *project* untuk melakukan penyusunan laporan keuangan PNB berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2023. Pengerjaan *project* ini diawali dengan melakukan analisa bisnis perusahaan, pencatatan, pencocokan. Sesuai dengan posisi magang praktikan yakni *Financial Advisor for UMKM*, disana praktikan tidak hanya mengerjakan *project* utamanya

melainkan praktikan juga melakukan analisa terhadap kekurangan-kekurangan yang ada pada sistem pengelolaan dan manajemen keuangan PNB. Pada saat proses pengerjaan *project*-nya praktikan melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan siklus dan prinsip akuntansi. Salah satu prinsip akuntansi yang diterapkan oleh praktikan yakni prinsip pengakuan pendapatan.

### 3.2 Pelaksanaan Kerja

Praktikan memulai proses magang nya sejak tanggal 16 Februari sampai dengan 30 Juni 2024. Sebelum proses magang praktikan sebagai *financial advisor for UMKM* dimulai terdapat beberapa persiapan yang dilakukan guna terciptanya kesiapan dan pemahaman mengenai sistematis proses kerja di OK OCE. Oleh sebab itu, praktikan memulai proses magang nya dengan mengikuti kelas pelatihan yang dilaksanakan langsung oleh pihak OK OCE. Berikut ini pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh praktikan di awal proses magang nya.

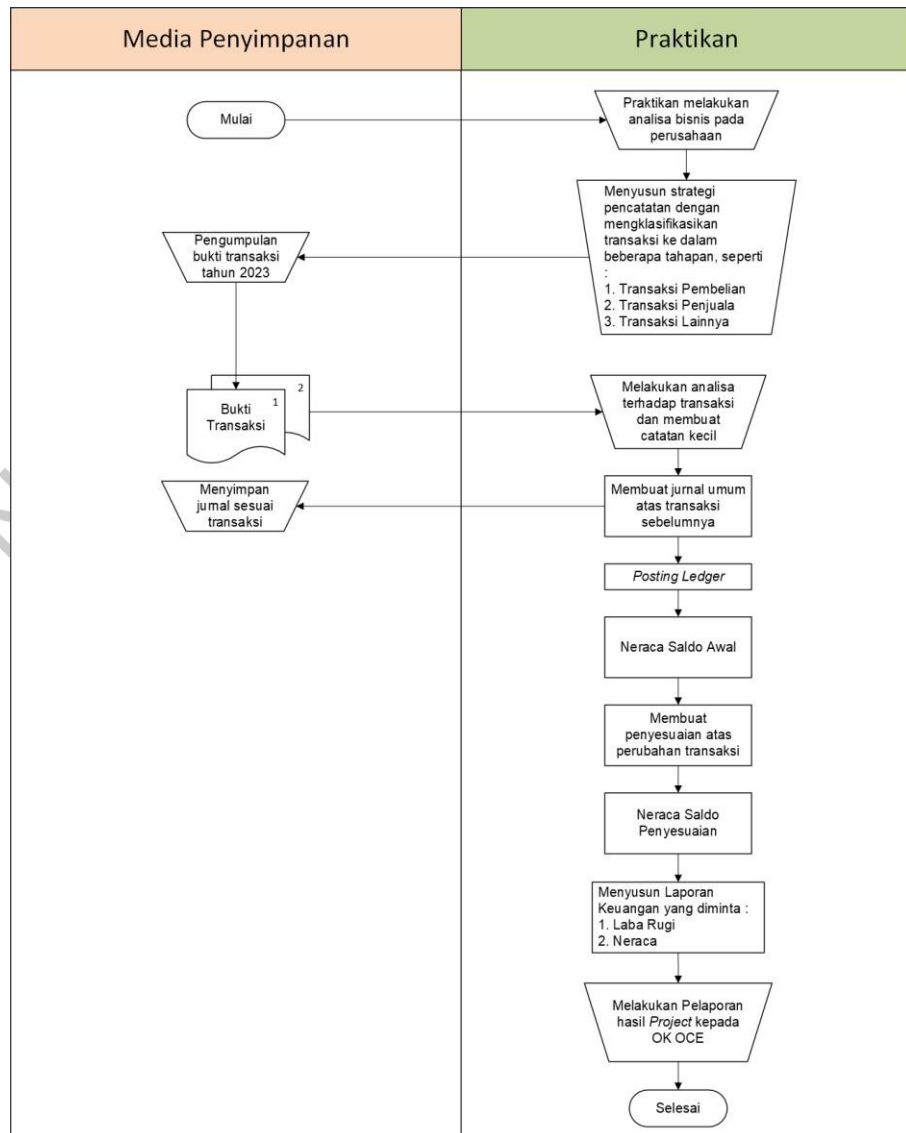
**Tabel 3.1 Materi Pembekalan Magang**

Tanggal Pelaksanaan	Materi	Divisi
16/02/2024	Pengenalan Sejarah, Kegiatan Utama serta Visi dan Misi OK OCE	<i>General</i>
19/02/2024	Membangun Fondasi Bisnis yang Kokoh dengan <i>Business Model Canvas</i>	<i>Business System</i>
20/02/2024	Manajemen Organisasi Dan Membangun Tim	<i>Strategic Management</i>
21/02/2024	<i>Branding, Content and Event Management</i>	<i>Digital Marketing</i>
22/02/2024	Manajemen Keuangan	<i>Financial Advisor for UMKM</i>

26/02/2024	Optimalisasi <i>Website and Social Media</i>	<i>Website and Media Social Development</i>
------------	--	---

Materi yang diberikan oleh OK OCE selama pelatihan merupakan materi-materi yang nantinya akan diterapkan oleh praktikan selama proses magang khususnya materi yang linear dengan posisi praktikan yakni *financial advisor for UMKM*. Pembekalan ini bertujuan agar selama proses magang praktikan diharapkan dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada pada OK OCE.

Setelah mengikuti pembekalan magang, praktikan akan dilibatkan secara langsung pada salah satu mitra binaan OK OCE yakni PT Penta Nusa Bahagia (PNB). Selama penempatannya, praktikan diminta untuk dapat melakukan proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan tahun 2023 PT Penta Nusa Bahagia (PNB). Hal ini bertujuan untuk memberikan penyempurnaan susunan laporan keuangan pada PNB. Oleh sebab itu, langkah pertama yang dilakukan praktikan pada saat ditempatkan pada salah satu mitra binaan OK OCE yakni melakukan analisa dan identifikasi proses bisnis perusahaan. Selanjutnya langkah yang dilakukan oleh praktikan yakni tahapan-tahapan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada umumnya yakni diawali dari proses identifikasi, pencocokan, pencatatan, penjurnalan, posting buku besar, hingga tahap penyusunan laporan keuangan. Dimana tahapan-tahapan yang dilakukan oleh praktikan menyesuaikan prinsip-prinsip Akuntansi. Berikut ini tahapan-tahapan yang dikerjakan oleh praktikan selama melaksanakan magang di OK OCE.



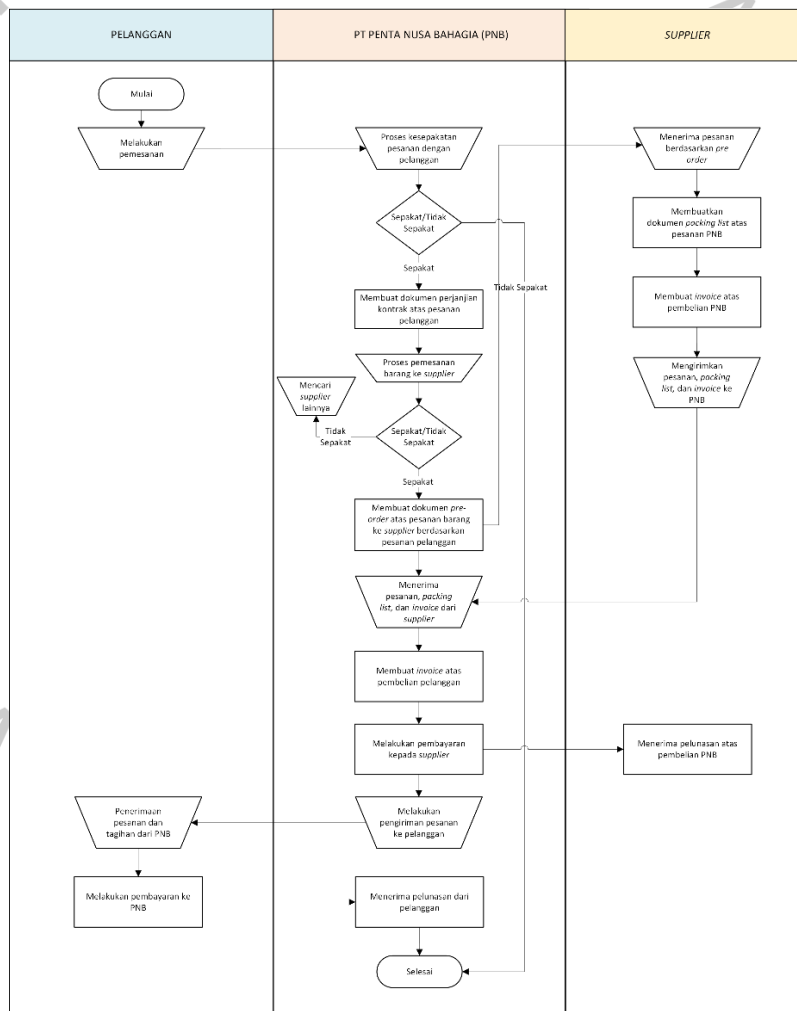
**Gambar 3.1 Flowchart Alur Pekerjaan Magang Praktikan**

### 3.2.1 Identifikasi Proses Bisnis

Praktikan menyadari bahwa penyusunan keuangan tidak hanya sekedar melakukan pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga perlu dilakukan proses identifikasi proses bisnis perusahaan. Adapun tujuan dari identifikasi proses bisnis perusahaan yakni untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada praktikan terkait alur operasional bisnis PT Penta Nusa Bahagia (PNB). Proses operasional ini melibatkan pemahaman atas

alur pembelian barang, biaya transportasi, beban pajak/bea cukai, hingga alur pengiriman pesanan ke pelanggan.

PT Penta Nusa Bahagia (PNB) merupakan salah satu mitra binaan OK OCE yang bergerak di bidang impor kayu, dimana produk utama yang diperjual belikan yakni kayu. Pengadaan produk kayu berasal dari luar negeri, umumnya PNB melakukan pembelian kayu kepada *supplier* kaya di Italia. Dalam hal ini praktikan mengidentifikasi bahwa alur atau proses bisnis dari PT Penta Nusa Bahagia (PNB), melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Flowchart Alur Bisnis PT Penta Nusa Bahagia

Upaya identifikasi proses bisnis ini mengharapkan praktikan untuk mampu menganalisis tahapan-tahapan bisnis yang terjadi di perusahaan dan mampu merumuskan strategi pencatatan yang akurat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Setelah memahami proses bisnis perusahaan dan merancang strategi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi perusahaan, praktikan akan melanjutkan pengerjaan *project* ke tahap pencatatan transaksi ke penjurnalan hingga penyusunan laporan keuangan. Sehingga *project* ini bukan hanya dapat meningkatkan keterampilan praktikan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan, tetapi juga membekali praktikan dengan pengalaman praktik secara nyata serta mendukung perkembangan UMKM itu sendiri.

### **3.2.2 Identifikasi Transaksi**

Setelah memahami alur operasional PT Penta Nusa Bahagia (PNB), praktikan mulai melakukan proses identifikasi pada transaksi-transaksi yang terlibat pada proses bisnis perusahaan mulai dari transaksi penjualan, pembelian, pembayaran pajak, dan lain-lain. Adapun transaksi lain-lain yang muncul selama proses bisnis PT Penta Nusa Bahagia (PNB) seperti biaya penggajian, biaya sewa gedung, biaya transportasi, biaya perjalanan, biaya telpon, dan lain sebagainya. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang tercatat merupakan transaksi yang benar-benar terjadi dan dapat dibuktikan kebenarannya melalui bukti-bukti yang valid seperti invoice, dokumen perjanjian kontrak, faktur pajak, mutasi rekening koran, dan media lainnya yang dapat dinyatakan sebagai bukti valid. Sehingga diharapkan transaksi yang telah teridentifikasi merupakan transaksi yang bersifat valid dan dapat diakui sebagai pendapatan/beban usaha. Identifikasi ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk menjaga integritas laporan keuangannya, memastikan bahwa laporan tersebut menggambarkan kondisi keuangan yang sebenarnya, serta memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP atau IFRS).

Proses identifikasi dari setiap transaksi yang muncul pada proses bisnis PT Penta Nusa Bahagia (PNB) dibuktikan kebenarannya melalui

beberapa media yang berbeda-beda. Dalam hal ini praktikan membagi 3 transaksi besar yakni transaksi penjualan, pembelian, dan lain-lain. Adapun ketiga transaksi tersebut pada praktiknya dibuktikan melalui bukti yang berbeda-beda. Berikut acuan praktikan dalam melakukan identifikasi ketiga transaksi utama PT Penta Nusa Bahagia (PNB).

Tabel 3.2 Acuan Media Validasi Transaksi

No.	Transaksi	Media Bukti
1	<b>Penjualan</b>	
	Pesanan Pelanggan	1) Dokumen Perjanjian Kontrak Pelanggan 2) Invoice Pesanan Pelanggan
	Penambahan/Pengurangan Tagihan Pelanggan	1) Invoice tagihan PIB 2) Dokumen Retur Barang 3) Dokumen <i>Debit Note/Credit Note</i>
	Pelunasan Pelanggan	1) Bukti Pembayaran Pelanggan 2) Mutasi Rekening Koran
2	<b>Pembelian</b>	
	Pembelian ke <i>Supplier</i>	1) Dokumen Perjanjian Kontrak Pelanggan 2) <i>Purchase Order (PO)</i> Pesanan ke <i>Supplier</i>
	Tagihan Pembelian dari <i>Supplier</i>	1) <i>Purchase Order (PO)</i> Pesanan ke <i>Supplier</i> 2) Invoice dari <i>Supplier</i>
	Penambahan/Pengurangan Tagihan Pembelian	1) Invoice tagihan PIB 2) Dokumen Retur Barang 3) Dokumen <i>Debit Note/Credit Note</i>
	Penerimaan Pesanan Pembelian	1) <i>Purchase Order (PO)</i> Pesanan ke <i>Supplier</i> 2) Invoice dari <i>Supplier</i> 3) Dokumen <i>Packing List</i>
	Tagihan Pajak	1) Invoice dari <i>Supplier</i> 2) Dokumen <i>Packing List</i> 3) Invoice tagihan PIB

	Pelunasan Pembelian dan PIB	1) Bukti Pembayaran/Transfer 2) Mutasi Rekening Koran
3	Lain-lain	
	Pengeluaran Lain-lain	1) Bukti Pembayaran 2) Dokumen Tagihan 3) Mutasi Rekening Koran 4) Dokumentasi

Transaksi penjualan melibatkan beberapa proses yakni membuat kesepakatan pesanan oleh pelanggan, penerbitan tagihan oleh PNB kepada pelanggan, dan pelunasan tagihan oleh pelanggan. Sehingga pada transaksi penjualan, proses identifikasinya melibatkan pengecekan pada dokumen perjanjian kontrak, invoice tagihan, bukti pelunasan, dan mutasi rekening koran.

**PNB**  
Penta Nusa Bahagia

Email: sales01.pnb@gmail.com Phone: +62 21 5495187  
www.pnb.co.id Address: Gedung IDC Business Center - 11.6 JI. Gatot Subroto Kav. 53 DKI - Jakarta 10260

**CONTRACT**  
KMI-S12\_12/2022

**Buyer**  
PT Kayu Mebel Indonesia  
Jln. Mangunggal Jati DS. Jati Kalang Kraan  
Sidoarjo, Jawa Timur  
Telp. +62 31 8971046  
PIC. Mr. Sarwono

**Date**  
29/12/2022

**Term**  
TT 3 days before ETA

Item Description	Qty M2	Amount USD/M2	Total Amount USD
Walnut Veneer Crown Cut, Panel grade	1,099.45	3.75	4,122.94
<b>Total Qty</b>	<b>1,099.45</b>	<b>M2</b>	

**REMARKS**  
\* Harga belum termasuk biaya Clearance & Ongkir

Subtotal USD	4,122.94
PPN 11% USD	453.52
<b>GRAND TOTAL USD</b>	<b>4,576.46</b>

PT PENTA NUSA BAHAGIA  
**PNB**  
Penta Nusa Bahagia  
Authorized Signature

PT Kayu Mebel Indonesia  
Authorized Signature

Gambar 3.3 Dokumen Kontrak Penjualan





Email sales01.pnb@gmail.com

Phone +62 21 5495187

www.pnb.co.id

Address Gedung JDC  
Business Center - Lt 6  
Jl.Gatot Subroto Kav 53  
DKI - Jakarta 10260

# INVOICE

INV-010\_01/2023

**Buyer**  
PT Kayu Mebel Indonesia  
Jln. Manunggal Jati .DS. Jati Kalang Krian  
Sidoarjo , Jawa Timur  
Telp. +62 31 8971046

**Date**  
02/01/2023  
**Contract no**  
KM-S12\_12/2022  
**Term**  
TT 100% before Shipment

PIC. Mr. Sarwono

Item Description	Qty M2	Amount IDR/M2	Total Amount IDR
Walnut Veneer Crown Cut, Panel grade	1,099.45	59,531.25	65,451,632.81

### REMARKS

\* Bl. no 0250824429  
\* Ctr no DFSU7759008

\* Pembayaran ditujukan ke:  
Nama Rekening : PT PENTA NUSA BAHAGIA  
Nama Bank : BANK MANDIRI  
No Rekening : 121.000.9741.285 (IDR)  
SWIFT Code : BMRIDIA

PT PENTA NUSA BAHAGIA

Authorised Signature

Subtotal	65,451,633
Total M2	1,099.45
PPH 11%	7,199,680
<b>GRAND TOTAL</b>	<b>72,651,312</b>

Gambar 3.4 Invoice Penjualan

### Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.002-23.05456861		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT PENTA NUSA BAHAGIA Alamat : GEDUNG JAKARTA DESIGN (JDC) LANTAI 6 (BUSINESS CENTER) JALAN GATOT SUBROTO KAV 53 RT 000 RW 000 , JAKARTA PUSAT NPWP : 96.198.606.4-072.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PT. KAYU MEBEL INDONESIA Alamat : Manunggal Jati Blok 0 No.0 RT:007 RW:001 Kel.Jatikalang Kec.Krian Kota/Kab.Sidoarjo Jawa Timur 61262 NPWP : 70.398.400.5-603.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	Walnut Veneer Crown Cut, Panel grade Rp 59.531,25 x 1.099,45	65.451.632,81
Harga Jual / Penggantian		65.451.632,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		65.451.632,00
Total PPN		7.199.679,00
Total PPhBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.



JAKARTA PUSAT, 02 Januari 2023

Kurnia Yulianti

Gambar 3.5 Dokumen Faktur Penjualan

Adapun selama proses transaksi penjualan seringkali terjadi penambahan tagihan kepada pelanggan, akibat adanya tagihan lainnya yang muncul pada saat pengiriman barang selama proses bea masuk. Selain itu terkadang beberapa pelanggan juga melakukan klaim pengembalian barang atas kerusakan atau kesalahan pesanan. Sehingga PT Penta Nusa Bahagia (PNB) akan menerbitkan dokumen baru kepada pelanggan berupa dokumen *Debit Note/Credit Note* sebagai bukti bahwa adanya penambahan/pengurangan tagihan kepada pelanggan.

Email: sales01.pnb@gmail.com Phone: +62 21 5495187

www.pnb.co.id Address: Gedung JDC Business Center - Lt 6 Jl. Gatot Subroto Kav 53 DKI - Jakarta 10260

**PNB**  
Penta Nusa Bahagia

**DEBIT NOTE**  
DN-001\_05/2023

**Messrs**  
PT Kayu Mebel Indonesia  
Jln. Manunggal Jati\_DS. Jati Kalang Krian  
Sidoarjo, Jawa Timur  
Telp. +62 31 8971046  
PIC . Mr. Sarwono

**Date**  
5/16/2023

**Reference to:**  
Invoice no INV-010\_01/2023  
Invoice date: 1/2/2023  
Contract no : KMI-S12\_12/2022

Item Description	Qty	Amount IDR
Reimburse Clearance cost ctr: KMI-S12_12/2022 (Qty 1099.45m <sup>2</sup> +IDR119.5339 =IDR131422)	1	131.422.00

\* Pembayaran ditujukan ke:  
Nama Rekening : PT PENTA NUSA BAHAGIA  
Nama Bank : BANK MANDIRI  
No Rekening : 121-000-9741-285 (IDR)

**TOTAL** 131,422

PT PENTA NUSA BAHAGIA  
  
Authorized Signature

**Gambar 3.6 Dokumen Debit Note Penjualan**

Transaksi pembelian melibatkan beberapa proses yakni membuat kesepakatan pembelian dengan *supplier*, pembuatan dokumen *Purchase Order (PO)* Pesanan ke *supplier*, penerbitan tagihan oleh *supplier* kepada PNB, pengiriman dokumen *packing list* kepada PNB, dan penerimaan tagihan PIB serta tagihan tambahan akibat proses pengiriman barang. Sama seperti transaksi penjualan, terkadang selama prosesnya transaksi pembelian juga dapat mengakibatkan terjadinya penambahan/pengurangan pada tagihan pembelian.

**DONGGUAN CITY EXCELLENCE VENEER CO., LTD.**

NO. 33 ZHUYUAN ROAD, ZHUYUAN VILLAGE, LIAOXIAN DISTRICT, HOUJIE TOWN, DONGGUAN, CHINA

**Commercial Invoice**

PO: S06-122022  
No. IND221103PN  
Date: November. 29. 2022

**Buyer: PT. Penta Nusa Bahagia**

Gedung Jakarta Design (JDC) Lantai 6 (Business Centre)  
Jalan Gatot Subroto Kav. 53,  
Kel. Petamburan , Kec. Tanah Abang,  
Kota Adm. Jakarta Pusat.  
Prov. DKI Jakarta - Indonesia,  
NPWP no. 96.198.606.4-072.000

Item	Grad	Price	Quantity	Amount	Remarks
1 Veneer Elm CC	DA	USD 1.50	M2 368.74	USD 553.11	
2 Veneer Sapele QC	A	USD 1.70	M2 1967.70	USD 3345.09	
3 Veneer Maple CC	DA	USD 1.90	M2 1767.20	USD 3357.68	
4 Veneer Ash CC	DA	USD 1.10	M2 2879.78	USD 3167.76	
5 Veneer Walnut QC 180cm up	DA	USD 1.90	M2 3618.79	USD 6875.70	
6 Veneer Olive Ash Burl	FA	USD 2.60	M2 1003.91	USD 2610.17	
7 Veneer Red Oak CC/QC 40-80cm	FA	USD 0.35	M2 24697.07	USD 8643.97	
8 Veneer Red Oak QC 80cm up	FA	USD 0.85	M2 6435.19	USD 5469.91	
9 Veneer Poplar	backing	USD 0.48	M2 218.78	USD 105.01	
10 Veneer Walnut CC Panel	PA	USD 3.50	M2 1099.45	USD 3848.08	
11 Veneer White Oak CC Panel	PA	USD 2.80	M2 1131.85	USD 3169.18	
12 Veneer Mappa Burl	A	USD 2.80	M2 808.79	USD 2264.61	
13 Veneer Chery	FA	USD 1.25	M2 301.75	USD 377.19	
<b>TOTAL:</b>			<b>M2 46299</b>	<b>USD 43787.46</b>	

HS CODE: 4408.  
Gross Weight: 14210 KG  
Net Weight: 13710 KG  
Intercom: CNF SURABAYA, Indonesia. Shipment: December 2022.  
Payment: T/T (7 Days Before Arrival against copy of Bill of Lading).  
**Bank Details:**  
Beneficiary: LONGQING TRADING HK LIMITED  
Address: FLAT/RM 02, 7F SPA CENTRE  
NO. 53-55 LOCKHARD ROAD WAN CHAI HONG KONG  
Bank Name: INTERNATIONAL BANK OF CHICAGO  
Bank Address: 5069 N. Broadway, Chicago, Illinois 60640, USA  
Account No.: 8206006921  
SWIFT Code: IBOCUS44



For and on behalf of  
Longqing Trading (HK) Limited  
隆慶貿易香港有限公司  
Stamp & Signature  
Authorized Signature(s)

**Gambar 3.7 Invoice Pembelian**

Email sales01.pnb@gmail.com

Phone +62 21 5495187



Penta Nusa Bahagia

www.pnb.co.id

Address Gedung JDC  
Business Center - Lt 6  
Jl.Gatot Subroto Kav 53

## Purchase Order

PNB-S06\_12/2022

### Buyer

PT. Penta Nusa Bahagia  
Gedung Jakarta Design (JDC) Lantai 6 (Business Centre)  
Jalan Gatot Subroto Kav.53, Kel. Petamburan, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat.  
Prov. DKI Jakarta - Indonesia, NPWP no.96.198.606.4-072.000  
TEL +62 21 5495187  
PIC. Ms. Kurnia Yulianti

### Date

12/05/2022

### Term

TT against Copy Docs

### Seller

Dongguan City Excellence Veneer Co., Ltd. C/O Longqing Trading (HK)  
Limited No.33 Zhuyuan Road, Zhuyuan Village Liaoxian District  
Houjie Town Dongguan China

Item Description	Qty M2	Amount USD/M2	Total Amount USD
Red Oak Veneer, FA grade, 80cm up	6,435.190	0.85	5,469.91
Red Oak Veneer, CC/QC 40-80cm	24,697.07	0.35	8,643.97
Poplar Veneer	218.78	0.48	105.01
Elm Veneer Quarter Cut	368.74	1.50	553.11
Sapelli Veneer Quarter Cut	1,967.70	1.70	3,345.09
Maple Veneer Quarter Cut	1,767.20	1.90	3,357.68
Ash Veneer Quarter Cut	2,879.78	1.10	3,167.76
Walnut veneer Quarter Cut 1.8m up	3,618.79	1.90	6,875.70
Olive Ash Burl veneer	1,003.91	2.60	2,610.17
Walnut Veneer Crown Cut, Panel grade	1,099.45	3.50	3,848.08
White Oak Veneer Crown Cut, Panel grade	1,131.85	2.80	3,169.18
Mapa Burl Veneer	808.79	2.80	2,264.61
Cherry Veneer	301.75	1.25	377.19
<b>1X20'</b>	<b>46,299.00</b>	<b>M2</b>	

### REMARKS

\* 1X20'

TOTAL QTY M2

46,299

GRAND TOTAL USD

43,787.46

PT PENTA NUSA BAHAGIA

Authorised Signature

Dongguan City Excellence Veneer Co.,  
Ltd. C/O Longqing Trading (HK)

Authorised Signature

Gambar 3.8 Dokumen Purchase Order



Berikutnya untuk transaksi lain-lain seperti penggajian, pembayaran sewa, pembayaran, biaya transportasi, dan lain sebagainya, proses identifikasi transaksi ini melalui pemeriksaan tagihan beban, bukti kegiatan, bukti transfer, dan mutasi rekening koran.

Secara umum proses identifikasi transaksi ini merupakan bagian dari upaya pengendalian internal perusahaan guna membangun kendali yang kuat pada perusahaan. Sehingga mampu meminimalisir risiko kesalahan atau kecurangan dalam proses penyusunan dan pelaporan keuangan serta memastikan bahwa perusahaan patuh terhadap aturan perpajakan dan hukum. Oleh sebab itu, langkah identifikasi transaksi berperan penting demi menjaga akuntabilitas dan transparansi keuangan pada PT Penta Nusa Bahagia (PNB). Diharapkan langkah ini dapat mendukung manajemen perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pada data dan fakta yang akurat serta valid.

### **3.2.3 Proses Pencatatan Transaksi**

Setelah memastikan bahwa transaksi-transaksi yang terjadi valid, langkah berikutnya praktikan akan mencatat transaksi-transaksi tersebut sesuai dengan informasi yang tercantum pada bukti-bukti yang ada. Hal ini memastikan bahwa proses pencatatan transaksi dicatat sesuai dengan periode akuntansi yang tepat berdasarkan tanggal yang sebenarnya. Pencatatan dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi, dimana harus terdapat akun yang saling berhubungan. Sehingga pencatatan jurnalnya menjadi *balance* antara sisi akun debit dan kredit.

Proses pencatatan transaksi merupakan proses penting dalam siklus akuntansi. Oleh sebab itu praktikan melakukan tahapan pencatatan transaksi atau penjurnalan guna merekam setiap transaksi keuangan yang terjadi pada perusahaan, setelah memastikan bahwa transaksi tersebut valid. Pencatatan transaksi melibatkan upaya pengelompokan transaksi berdasarkan jenisnya. Dalam hal ini praktikan mengklasifikasikan transaksi yang ada pada PT Penta Nusa Bahagia, sebagai berikut :

- a. Transaksi Penjualan → berupa penjualan, pendapatan, piutang, kas, diskon/retur.
- b. Transaksi Pembelian → berupa pembelian, hutang, persediaan, kas, diskon/retur.
- c. Transaksi Perpajakan → PPN, PIB, *debit note*, *credit note*, hutang/denda pajak.
- d. Transaksi Lainnya → beban sewa, gaji, perjalanan dinas, bunga bank, dll.

Dalam proses pencatatan transaksi atau penjurnalan, praktikan mencatat seluruh transaksi secara detail, mencakup informasi mulai dari tanggal, nama akun (debit dan kredit), nominal, dan penamaan transaksi (sebagai penanda). Berikut ini penjurnalan yang dilakukan oleh praktikan pada proses magang di PT Penta Nusa Bahagia.

Date	Description	Debit	Credit
02/01/2023	Account Receivable (ANT-S07_12/2022)	Rp 111.346.200,00	
	Sales (ANT-S07_12/2022)		Rp 111.346.200,00
20/01/2023	Account Receivable (ANT-S08_01/2023)	Rp 265.799.444,00	
	Sales (ANT-S08_01/2023)		Rp 265.799.444,00
25/01/2023	Other Account Receivable (009_01/DN/2023)	Rp 4.516.608,00	
	Freight Revenue (009_01/DN/2023)		Rp 4.516.608,00
26/01/2023	Other Account Receivable (010_01/DN/2023REV1)	Rp 3.969.894,00	
	Freight Revenue (010_01/DN/2023REV1)		Rp 3.969.894,00
28/02/2023	Account Receivable (ANT-S09_02/2023)	Rp 114.002.167,00	
	Sales (ANT-S09_02/2023)		Rp 114.002.167,00
03/03/2023	Cash	Rp 34.294.506,00	
	Unearned Sales Revenue (ANT-S07_12/2022)	Rp 105.503.497,00	
	Account Receivable (ANT-S09_02/2023)		Rp 113.975.372,00
	Other Account Receivable (DN ANT-SO4,5,6,7,8)		Rp 25.822.631,00
10/03/2023	Cash	Rp 265.799.444,00	
	Account Receivable (ANT-S08_01/2023)		Rp 265.799.444,00
21/03/2023	Account Receivable (ANT-S10_03/2023)	Rp 157.228.571,00	
	Sales (ANT-S10_03/2023)		Rp 157.228.571,00
11/04/2023	Account Receivable (ANT-S11_04/2023)	Rp 225.435.955,00	
	Sales (ANT-S11_04/2023)		Rp 225.435.955,00
17/04/2023	Cash	Rp 225.435.955,00	
	Account Receivable (ANT-S11_04/2023)		Rp 225.435.955,00

Gambar 3.11 Jurnal Transaksi Penjualan

Date	Keterangan	Debit	Kredit
16/01/2023	Account Payable (PNB-S07)	Rp 480.000,00	
	Foreign Currency Transaction - Gain (PNB-S07)		Rp 480.000,00
	Account Payable (PNB-S07)	Rp 240.800.000,00	
	Cash		Rp 240.800.000,00
24/01/2023	Account Payable (PNB-S07)	Rp 958.892,90	
	Foreign Currency Transaction - Gain (PNB-S07)		Rp 958.892,90
	Account Payable (PNB-S07)	Rp 205.614.034,70	
	Cash		Rp 205.614.034,70
30/01/2023	Account Payable (PNB-S08)	Rp 113.672.176,10	
	Cash		Rp 113.672.176,10
	Administrative Expense	Rp 610.351,00	
	Cash		Rp 610.351,00
24/01/2023	Account Payable (PNB-S08)	Rp 6.000.000,00	
	Foreign Currency Transaction - Gain (PNB-S08)		Rp 6.000.000,00
	Account Payable (PNB-S08)	Rp 150.100.000,00	
	Cash		Rp 150.100.000,00
	Administrative Expense	Rp 453.000,00	
	Cash		Rp 453.000,00
17/02/2023	Purchase (PNB-S09)	Rp 614.487.166,72	
	Account Payable (PNB-S09)		Rp 614.487.166,72
28/02/2023	Foreign Currency Transaction - Loss (PNB-S09)	Rp 590.000,00	
	Account Payable (PNB-S09)		Rp 590.000,00
	Account Payable (PNB-S09)	Rp 152.350.000,00	

Gambar 3.12 Jurnal Transaksi Pembelian

Date	Akun	Debit	Kredit
31/08/2023	Administrative Expense	25.000,00	
	Cash		25.000,00
31/08/2023	Cash	435.577	
	Interest Revenue		435.577
31/08/2023	Bank Tax	87.115,36	
	Cash		87.115,36
05/09/2023	Tax Expense	19.951.934,00	
	Cash		19.951.934,00
25/09/2023	Operasional Expense	1.724.380,00	
	Cash		1.724.380,00
25/09/2023	Administrative Expense	2.900,00	
	Cash		2.900,00
25/09/2023	Service Expense	9.169.799,00	
	Cash		9.004.577,00
	Other Account Payable		165.222,00
25/09/2023	Administrative Expense	2.900,00	
	Cash		2.900,00
27/09/2023	Other Account Payable	165.222,00	
	Cash		165.222,00
27/09/2023	Administrative Expense	2.900,00	
	Cash		2.900,00

Gambar 3.13 Jurnal Transaksi Lainnya



### 3.2.4 Posting Ledger

Setelah praktikan menyelesaikan proses pencatatan transaksi atau penjurnalan, berikutnya praktikan melanjutkan *project* penyusunan laporan keuangannya dengan melakukan *posting ledger*. Tahapan magang ini merupakan bagian dari siklus akuntansi, dimana tujuannya adalah untuk mengelompokkan setiap akun ke dalam satu akun yang sama. Kondisi ini nantinya akan memudahkan praktikan dalam menyusun laporan keuangan, sebab praktikan hanya perlu melakukan penarikan data atas suatu akun menggunakan dokumen *ledger* ini. Berikut ini hasil dokumen *ledger* yang disusun oleh praktikan.

Nama akun : A/R					
Date	Keterangan	Debit	Kredit	Debit	Saldo Kredit
	AR BEGINNING	Rp 727.297.769		Rp 727.297.769	
20/01/2023	Account Receivable		Rp 56.558.685	Rp 670.739.084	
03/03/2023	Account Receivable	Rp 4.528.244		Rp 675.267.328	
03/03/2023	Account Receivable		Rp 4.528.244	Rp 670.739.084	
04/05/2023	Account Receivable	Rp 31.271.092		Rp 702.010.176	
04/05/2023	Account Receivable		Rp 31.271.092	Rp 670.739.084	
12/05/2023	Account Receivable	Rp 37.206.134		Rp 707.945.218	
12/05/2023	Account Receivable		Rp 37.206.134	Rp 670.739.084	
07/08/2023	Account Receivable	Rp 71.678.916		Rp 742.418.000	
07/08/2023	Account Receivable		Rp 71.678.916	Rp 670.739.084	
11/08/2023	Account Receivable	Rp 74.793.469		Rp 745.532.553	
11/08/2023	Account Receivable		Rp 74.793.469	Rp 670.739.084	
29/09/2023	Account Receivable	Rp 68.877.907		Rp 739.616.991	
29/09/2023	Account Receivable		Rp 68.877.907	Rp 670.739.084	
16/10/2023	Account Receivable	Rp 100.689.509		Rp 771.428.593	
16/10/2023	Account Receivable		Rp 100.689.509	Rp 670.739.084	
05/12/2023	Account Receivable	Rp 222.472.929		Rp 893.212.013	
00/01/1900	Account Receivable		Rp 222.472.930	Rp 670.739.083	
20/10/2023	Account Receivable	Rp 243.687.197		Rp 914.426.280	
10/11/2023	Account Receivable		Rp 243.684.296	Rp 670.741.984	
05/12/2023	Account Receivable	Rp 171.086.009		Rp 841.827.993	
01/03/2023	Account Receivable	Rp 57.598.573		Rp 899.426.566	
21/03/2023	Account Receivable	Rp 58.114.538		Rp 957.541.103	
05/04/2023	Account Receivable		Rp 57.598.573	Rp 899.942.530	

Gambar 3.14 Ledger Akun Account Receivable

Selama melakukan tahapan *posting ledger*, praktikan dituntut untuk menjaga ketelitiannya agar menghindari kesalahan yang dapat menyebabkan ketidakbenaran pada penyusunan laporan keuangan. Tahapan ini hanya tinggal melakukan pemindahan data pada jurnal yang telah dibuat sebelumnya ke dalam dokumen *ledger* sesuai dengan masing-masing akun. Kemudian setelahnya nilai dari akun-akun tersebut diakumulasikan menjadi satu nilai akhir. Dimana nilai akhir akun tersebutlah yang nantinya digunakan oleh praktikan dalam penyusunan laporan keuangan.

### 3.2.5 Neraca Saldo

Tahapan selanjutnya yakni praktikan membuat neraca saldo guna memastikan kembali bahwa total nilai debit dan kredit akurat. Selama magang, tahapan ini melibatkan proses pemeriksaan kembali seluruh entri jurnal dan *ledger* yang telah dilakukan oleh praktikan sebelumnya. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua transaksi yang telah tercatat dalam jurnal dan *ledger* memiliki nilai yang benar.

Sama seperti tahapan-tahapan magang praktikan sebelumnya, neraca saldo merupakan bagian dari siklus akuntansi. Oleh karena itu, praktikan membuat neraca saldo selama proses penyusunan laporan keuangan. Adapun berikut ini neraca saldo yang dibuat oleh praktikan selama proses magang berlangsung.

No. Akun	Nama Akun	Transaksi		Saldo	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 18.870.102.509	Rp 18.486.356.638	Rp 383.745.871	
112	Piutang	Rp 14.745.266.519	Rp 12.289.582.282	Rp 2.455.684.237	
113	Piutang Lain-lain	Rp 838.929.820	Rp 576.868.162	Rp 262.061.658	
114	Perlengkapan	Rp 21.909.597		Rp 21.909.597	
1211	Akum. Penyusutan Peralatan		Rp 2.190.960		Rp 2.190.960
211	Utang Usaha	Rp 12.776.840.911	Rp 14.091.169.730		Rp 1.314.328.820
212	Utang Lain-lain	Rp 132.605.191	Rp 306.543.974		Rp 173.938.783
213	Utang Gaji	-	-		
311	Modal		Rp 60.000.000		Rp 60.000.000
411	Pendapatan	Rp -	Rp 18.100.180.496		Rp 18.100.180.496
512	Beban. Peny Perlengkapan		Rp 2.190.960		Rp 2.190.960

Gambar 3.15 Neraca Saldo

Pada proses ini, praktikan berperan penting dalam upaya pengecekan atas kebenaran transaksi. Apabila praktikan menemukan kesalahan atau perbedaan yang perlu dilakukan perubahan, maka praktikan dapat melakukan perubahan di tahap selanjutnya. Neraca saldo yang telah dikerjakan oleh praktikan nantinya akan digunakan oleh praktikan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca akhir tahun 2023.

### 3.2.6 Jurnal Penyesuaian

Beberapa kali selama proses magang berlangsung, praktikan menemukan adanya perbedaan atau kesalahan pencatatan. Sehingga

praktikan akan membuat jurnal penyesuaian guna melakukan pembetulan atas jurnal yang salah sebelumnya. Tahapan ini tidak terlalu sering dilakukan oleh praktikan, sebab kondisi khusus seperti ini cukup jarang terjadi selama proses magang berlangsung. Adapun berikut ini jurnal penyesuaian yang pernah ditemukan oleh praktikan.

Account	Neraca Awal		Penyesuaian	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Cash and Cash Equivalents	Rp 383.745.871			
Petty Cash	Rp 20.407.374			
Prepaid	Rp 256.218.678			
Account Receivable	Rp 2.517.950.373			Rp 62.266.136
Other Receivable	Rp 262.061.658			
Inventory	Rp 1.261.105.278			
Equipment	Rp 21.909.597			
Accumulated Depreciation		Rp 2.190.960		
Account Payable		Rp 1.314.328.820		
Other Account Payable		Rp 173.938.783		
Taxes Payable		Rp 1.255.320.676		
Unearned Sales Revenue		Rp 1.318.102.536	Rp 62.266.136	
Common Stock		Rp 60.000.000		
Retained Earning		Rp 586.149.789		

Gambar 3.16 Penyesuaian

### 3.2.7 Neraca Saldo Penyesuaian

Setelah membuat jurnal penyesuaian, praktikan kembali melakukan penyesuaian pada neraca saldo sebelumnya. Hal tersebut praktikan lakukan guna memperbarui neraca saldo setelah terjadinya perubahan catatan akuntansi sebelumnya yakni pada penjurnalan dan *ledger*. Tahapan ini merupakan siklus akuntansi yang dianggap penting, sebab tahapan ini dapat mempengaruhi keakuratan hasil pada laporan keuangan. Berikut ini neraca saldo penyesuaian PT Penta Nusa Bahagia.

Account	Neraca Awal		Penyesuaian		Neraca Saldo Penyesuaian	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Cash and Cash Equivalents	Rp 383.745.871				Rp 383.745.871	
Petty Cash	Rp 20.407.374				Rp 20.407.374	
Prepaid	Rp 256.218.678				Rp 256.218.678	
Account Receivable	Rp 2.517.950.373			Rp 62.266.136	Rp 2.455.684.237	
Other Receivable	Rp 262.061.658				Rp 262.061.658	
Inventory	Rp 1.261.105.278				Rp 1.261.105.278	
Equipment	Rp 21.909.597				Rp 21.909.597	
Accumulated Depreciation		Rp 2.190.960				Rp 2.190.960
Account Payable		Rp 1.314.328.820				Rp 1.314.328.820
Other Account Payable		Rp 173.938.783				Rp 173.938.783
Taxes Payable		Rp 1.255.320.676				Rp 1.255.320.676
Unearned Sales Revenue		Rp 1.318.102.536	Rp 62.266.136			Rp 1.255.836.400
Common Stock		Rp 60.000.000				Rp 60.000.000
Retained Earning		Rp 586.149.789				Rp 586.149.789
Cumulative Translation Adjustment		Rp 13.367.266				Rp 13.367.266

Gambar 3.17 Neraca Saldo Penyesuaian

### 3.2.8 Penyusunan Laporan Keuangan

Tahapan terakhir yang dilakukan oleh praktikan selama pengerjaan *project* praktikan yakni melakukan penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca. Praktikan melakukan proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Adapun untuk nilai akun-akun yang terlibat pada laporan keuangan diperoleh dari informasi yang tercantum dalam dokumen *ledger*. Berikut hasil laporan keuangan yang telah praktikan selesaikan.

Income Statement PT Penta Nusa Bahagia 31 Desember 2023		Laporan Laba Rugi PT Penta Nusa Bahagia 31 Desember 2023	
<b>Revenue</b>			<b>Pendapatan</b>
Sales	Rp 18.100.180.496,35		Pengurangan : Retur Penjualan & Diskon
Less : Sales Returns & Sales Discount	-Rp 44.867.492,31		
	Rp 18.055.313.004,04		Keuntungan atas transaksi mata uang asing
Foreign Currency Transaction - Gain	Rp 12.262.647,43		Pendapatan lainnya
Other Revenue	Rp 935.270.323,13		<b>Total Pendapatan</b>
<b>Total Revenue</b>	<b>Rp 19.002.845.974,60</b>		
<b>Cost of Good Sales</b>			<b>Harga Pokok Penjualan</b>
Beginning Inventory	Rp 1.787.463.345,55		Persediaan Awal
Purchase Inventory	Rp 14.607.154.790,13		Pembelian Persediaan
	Rp 16.394.618.135,68		
Purchase Returns	-Rp 99.602.660,42		Retur Pembelian
Net Purchase Inventory	Rp 16.295.015.475,26		Persediaan Bersih
Ending Inventory	-Rp 1.261.105,298		Persediaan Akhir
COGS	<b>Rp 15.033.910.196,88</b>		Harga Pokok Penjualan
<b>Gross Profit</b>	<b>Rp 3.968.935.777,73</b>		<b>Laba Kotor</b>
<b>Operation Expense</b>			<b>Beban</b>
Wages Expense	Rp 105.957.460,00		Beban Gaji
Freight Expense	Rp 91.000.000,00		Beban Pengiriman
Comission Expense	Rp 21.767.429,00		Beban Komisi
Clearance Expense	Rp 1.588.372.985,00		Beban Clearance
Service Expense	Rp 407.140.166,15		Beban Jasa
Rent Expense	Rp 63.307.299,00		Beban Sewa
Operational Expense	Rp 38.917.000,00		Beban Operasional
Tax Expense	Rp 11.224.380,00		Beban Pajak
Tax Penalty Expense	Rp 93.595.599,00		Beban Denda Pajak
Bank Tax Expense	Rp 84.536.954,00		Beban Pajak Bank
	Rp 524.146,51		
Foreign Currency Transaction - Loss	Rp 25.629.913,55		Keugian atas transaksi mata uang asing
Other Expenses	Rp 145.798.560,81		Beban lainnya
<b>Total Operation Expenses</b>	<b>Rp 2.657.771.893,02</b>		<b>Total Beban</b>
<b>Income Before Tax</b>	<b>Rp 1.311.163.884,71</b>		<b>Penghasilan Sebelum Kena Pajak</b>
Income Tax Expense	Rp 288.456.054,64		<b>Pajak Penghasilan</b>
Interest Revenue	Rp 2.620.732,55		<b>Pendapatan Bunga</b>
<b>Net Profit</b>	<b>Rp 1.025.328.562,62</b>		<b>Laba Bersih</b>

Gambar 3.18 Laporan Laba Rugi

PT PENTA NUSA BAHAGIA Statement of Financial Position 31 December 2023 (Expressed in rupiah (Rp) units)		PT PENTA NUSA BAHAGIA Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023 (Disajikan dalam satuan rupiah (Rp))	
<b>ASSETS</b>		<b>Tahun 2023</b>	<b>ASET</b>
<b>Current Assets</b>			<b>Aset Lancar</b>
Cash and Cash Equivalents	Rp	383.745.871,04	Kas dan Setor Kas
Peny Cash	Rp	20.407.374,00	Kas Kecil
Prepaid	Rp	236.218.678,18	
Account Receivable	Rp	2.455.684.237,14	Piutang Usaha
Other Receivable	Rp	252.061.657,87	Piutang Usaha Lainnya
Inventory	Rp	1.261.105.278,38	Persediaan
Supplies	Rp	-	Perengkapan
<b>Total Current Assets</b>	<b>Rp</b>	<b>4.639.223.096,62</b>	<b>Total Aset Lancar</b>
<b>Non Current Assets</b>			<b>Aset Tidak Lancar</b>
<b>Fix Assets</b>			<b>Aset Tetap</b>
Property, Plant, & Equipment			Properti, Tanah, dan Perakitan
Land		-	Tanah
Buildings		-	Bangunan
Equipment	Rp	21.909.597	Peralatan
Less : Accumulated Depreciation	-Rp	2.190.959,73	Pengurang : Akumulasi Depresiasi (penyusutan)
Total PPE	Rp	19.718.637,57	Total PPE
<b>Total Non Current Assets</b>			<b>Total Aset Tidak Tetap</b>
Other Assets		-	Aset lainnya
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>Rp</b>	<b>4.658.941.734,19</b>	<b>TOTAL ASET</b>
<b>LIABILITIES</b>			<b>KEWAJIBAN</b>
<b>Current Liabilities</b>			<b>Ke wajiban Lancar</b>
Account Payable	Rp	1.314.328.819,58	Hutang Usaha
Other Account Payable	Rp	173.938.783,15	Hutang Usaha Lainnya
Taxes Payable	Rp	1.255.320.676,42	Hutang Pajak
Unearned Sales Revenue	Rp	3.098.951.404,78	Pendapatan Ditang Dimaka
<b>Total Current Liabilities</b>	<b>Rp</b>	<b>5.842.539.683,93</b>	<b>Total Ke wajiban Lancar</b>
<b>EQUITY</b>			<b>EKUITAS</b>
Common Stock	Rp	60.000.000,00	Modal Usaha
Retained Earning	-Rp	1.236.965.215,86	Labu Ditahan
Cumulative Transition Adjustment	Rp	13.367.266,12	Akumulasi Penyesuaian Transaksi
Less : Prive	-Rp	-	Pengurangan : Kepriban Privali
<b>Total Stockholders Equity</b>	<b>-Rp</b>	<b>1.183.597.949,74</b>	<b>Total Modal Ekuitas</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>	<b>Rp</b>	<b>4.658.941.734,19</b>	<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>

Gambar 3.19 Laporan Neraca

Berdasarkan gambar 3.15 dan gambar 9.16 hasil laporan keuangan tersebut tetap diverifikasi kembali dengan neraca saldo penyesuaian. Hal tersebut dilakukan oleh praktikan guna memastikan bahwa nilai yang dihasilkan keduanya *balance*. Laporan keuangan yang telah diselesaikan oleh praktikan nantinya akan dipresentasikan kepada pihak OK OCE sebagai bentuk dari pertanggungjawaban praktikan pada *project* maganginya.

### 3.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama melaksanakan kegiatan kerja profesi di Perkumpulan Gerakan OK OCE Indonesia, praktikan menghadapi beberapa kendala selama pengerjaan *project* maganginya. Adapun berikut ini beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan selama melaksanakan kerja profesi :

- 1) Penyimpanan dan pengarsipan dokumen yang kurang terorganisir dengan baik membuat praktikan cukup kesulitan dalam melakukan proses pengecekan transaksi.
- 2) Beberapa informasi yang tercantum dalam dokumen penjualan/pembelian kurang lengkap seperti kesalahan penanggalan dan penamaan dokumen. Sehingga hal tersebut menyulitkan praktikan dalam proses identifikasi transaksi dan menghambat proses penyusunan selanjutnya.
- 3) Adanya dokumen yang terlewatkan atau hilang. Kendala ini membuat praktikan cukup kesulitan dalam melakukan validasi kebenaran atas transaksi tersebut.

#### **3.4 Cara Mengatasi Kendala Magang**

Adapun upaya yang dilakukan oleh praktikan untuk mengatasi kendala yang ditemukan selama proses magang, antara lain sebagai berikut :

- 1) Membuat catatan yang berisikan list pesanan sesuai dengan nomor dan bulan pesanan penjualan tahun 2023 mulai dari awal bulan Januari hingga akhir Desember. Sehingga catatan ini akan memudahkan praktikan dalam mengidentifikasi dokumen sesuai dengan bulan dan nomor yang ada pada catatan praktikan.
- 2) Melakukan validasi dokumen yang rancu dengan dokumen yang berhubungan dengan transaksi tersebut, sebagai contoh adanya kerancuan informasi pada penanggalan invoice penjualan tercatat pada dokumen tanggal (bulan/hari/tahun), sedangkan standarnya penanggalan pada PT Peta Nusa Bahagia (PNB) dicatat (hari/bulan/tahun). Sehingga praktikan akan melakukan pencocokan dengan dokumen perjanjian kontrak dan catatan yang dibuat oleh praktikan sebelumnya untuk mempersempit kerancuan dan menentukan bulan dan tanggal yang tepat untuk informasi invoice penjualan tersebut. Upaya validasi ini membantu praktikan untuk dapat memastikan ketepatan informasi tanggal transaksi yang sebelumnya tidak jelas/rancu guna melanjutkan proses pencatatan transaksi.
- 3) Melakukan *double cross check* dan mencari dokumen pada file bulan lainnya. Untuk kendala ini praktikan mengatasinya dengan melakukan

pencarian secara menyeluruh dan berulang serta tidak terpaku pada file di bulan tertentu, dikarenakan seringkali dokumen terlewatkan atau salah penyimpanan. Sehingga praktikan hanya perlu melakukan pencarian pada seluruh file yang ada tanpa terpaku pada satu file.

### **3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi**

Selama periode magang praktikan diberikan *project* berupa penyusunan laporan keuangan pada salah satu mitra binaan OK OCE yakni PT Penta Nusa Bahagia. Dimana selama pengerjaannya praktikan secara tidak langsung terlibat dalam proses bisnis perusahaan. Praktikan seringkali dihadapkan dengan dokumen-dokumen pendukung transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi lainnya. Sehingga banyak pengalaman dan ilmu baru yang didapatkan oleh praktikan selama magang berlangsung.

Kegiatan magang ini memberikan gambaran nyata bagi praktikan akan dunia profesional Akuntansi yang sesungguhnya. Selama proses magang berlangsung praktikan dan tim sering melakukan *mentoring* secara rutin dengan mentor tim. Dimana selama kegiatan *mentoring* berlangsung praktikan diberikan bimbingan, masukan, dan saran serta motivasi oleh pembimbing magang terkait dunia kerja. Dengan demikian diharapkan praktikan nantinya dapat mengembangkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* yang dimilikinya guna meningkatkan kualitas diri. Sehingga kedepannya praktikan dapat bersaing dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Berikut ini kompetensi yang diperoleh praktikan dari kegiatan kerja profesi yang linear dengan kompetensi di perkuliahan.

#### **3.5.1 Prinsip Akuntansi**

Prinsip akuntansi merupakan sebuah acuan atau pedoman yang dapat digunakan pihak yang memiliki kepentingan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Tujuan utama penerapan prinsip akuntansi yakni agar memperoleh hasil laporan keuangan yang memiliki kualitas baik dan akurat. Sehingga mampu memberikan gambaran keuangan yang sesuai dengan kondisi keuangan saat ini. Adapun pihak yang umumnya

berpartisipasi dalam akuntansi keuangan yaitu pengguna (users), penyaji (preparers), dan auditor (auditors), Miller et.al (1985:5). Ketiga profesi tersebut memiliki kegiatan yang berhubungan dengan laporan keuangan, tetapi ketiganya memiliki kepentingan yang berbeda. Sehingga perlu adanya aturan/pedoman guna terciptanya keselarasan. Dengan demikian prinsip akuntansi yang ada berlaku untuk umum (menurut GAAP).

Pada masa magang, praktikan mengimplementasikan prinsip-prinsip akuntansi. Hal ini dilakukan oleh praktikan agar mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku. Adapun prinsip-prinsip yang digunakan oleh praktikan selama mengerjakan *project* magangnya, antara lain :

a. Prinsip Historis (*Historical Principle*)

Prinsip ini menjelaskan bahwa seluruh transaksi yang terjadi perlu dilakukannya pencatatan sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi tersebut. Upaya ini bertujuan untuk merekam seluruh transaksi operasional perusahaan. Sama halnya dengan proses pengerjaan laporan keuangan praktikan. Praktikan mencatat seluruh transaksi setelah melakukan beberapa pemeriksaan. Setelah dinyatakan bahwa transaksi tersebut valid, maka praktikan baru akan mencatat transaksi tersebut ke dalam penjurnalan dan *posting ledger*.

b. Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure*)

Selama mengerjakan *project* penyusunan laporan keuangan tahun 2023 untuk PT Penta Nusa Bahagia, praktikan menerapkan prinsip pengungkapan penuh sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Praktikan mengharapkan dengan menerapkan prinsip pengungkapan penuh dapat memberikan gambaran yang cukup transparansi dan jelas. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kondisi keuangan sebenarnya.



Pengungkapan penuh bertujuan untuk menghindari tindakan kecurangan, digunakan dalam evaluasi kinerja, bahkan hingga pengambilan keputusan perusahaan untuk periode masa depan. Dengan demikian prinsip pengungkapan penuh ini,

c. Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)

Seluruh pendapatan yang terjadi wajib diakui baik transaksi tersebut telah dilunasi maupun terhutang. Prinsip ini diimplementasikan oleh praktikan selama kegiatan magang berlangsung. Praktika akan melakukan pencatatan dan pengakuan pendapatan pada saat barang/jasa yang dipesan oleh pelanggan telah diterima. Oleh sebab itu, apabila praktikan menghadapi kondisi dimana pelanggan melakukan pembayaran terhadap kredit, maka pencatatan yang dilakukan oleh praktikan yakni pencatatan akun pendapatan (kredit) dan penambahan piutang (debit). Sehingga meskipun, pelanggan secara langsung belum melakukan pelunasan, maka praktikan tetap akan mengakui adanya pendapatan. Kondisi ini disebabkan pada praktiknya kewajiban PT Penta Nusa Bahagia telah terealisasi.

d. Prinsip Moneter

Prinsip ini menyatakan bahwa laporan keuangan harus disusun dengan menggunakan satuan moneter tertentu. Dalam hal ini praktikan menggunakan satuan mata uang Rupiah. Sehingga praktikan perlu mengkonversi beberapa transaksi yang melibatkan mata uang asing ke dalam satuan mata uang Rupiah. Hal ini disebabkan karena PT Penta Nusa Bahagia merupakan usaha yang bergerak dibidang impor kayu, maka beberapa transaksinya melibatkan mata uang asing.



#### h. Pelaporan Laporan Keuangan

Seluruh langkah penyusunan laporan keuangan di atas telah diimplementasikan oleh praktikan dalam proses pengerjaan *project*-nya selama magang. Praktikan memulai pengerjaannya dari proses analisa bisnis guna mengetahui secara detail alur dan transaksi bisnis apa saja yang terlibat. Pada saat proses ini praktikan juga membuat sebuah catatan ringkas terkait transaksi-transaksi yang terjadi pada PT Penta Nusa Bahagia. Tujuannya adalah mempermudah praktikan selama proses identifikasi transaksi dan penjurnalan.

LIST DATA Purchase ATAS PESANAN PENJUALAN - MEI					
Pelanggan	Tahun	Kelengkapan Dokumen	Nomor Purchase	Keterangan	Status Penjurnalan
GFI-S07	2023		611012126	Tidak ada transaksi Purchase	Tidak Ada Jurnal
GFI-S08	2023		YDEMB20230418	-	Ledger
IND-S01	2023	Lengkap			Ledger
KMI-S19	2023		PNB-S12	Invoice KMI-13 masih mbingungkan	Ledger
KMI-S20	2023	Lengkap	PNB-S12	Invoice KMI-13 masih mbingungkan	Ledger
KMI-S21	2023	Lengkap	PNB-S13	Masih tersisa Account Payable \$ 147, akibat selisih pelunasan \$ 0,01	Ledger
MRK-S04	2023	Lengkap	PNB-S12	Invoice KMI-13 masih mbingungkan	Ledger
MRK-S05	2023	Lengkap	PNB-S13	Masih tersisa Account Payable \$ 147, akibat selisih pelunasan \$ 0,01	Ledger
RCM-S09	2023	Lengkap	PNB-S12	Invoice KMI-13 masih mbingungkan	Ledger
RCM-S10	2023		PNB-S12		Ledger
WIN-S05 A	2023	Lengkap	PNB-S13	Masih tersisa Account Payable \$ 147, akibat selisih pelunasan \$ 0,01	Ledger
WIN-S05 B	2023	Lengkap	PNB-S13	Masih tersisa Account Payable \$ 147, akibat selisih pelunasan \$ 0,01	Ledger

Gambar 3.21 Catatan Rekap Pembelian

Langkah berikutnya yang diterapkan oleh praktikan sesuai dengan langkah-langkah penyusunan akuntansi seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Pada saat proses penyusunan laporan keuangan, praktikan hanya diminta untuk membuat 2 jenis laporan keuangan, yakni :

- 1) Laporan Laba Rugi Tahun 2023
- 2) Laporan Posisi Keuangan Tahun 2023

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian kegiatan magang, praktikan secara langsung terlibat dalam proses penyusunan keuangan dan telah berhasil mengimplementasikan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan sebagaimana mestinya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian kompetensi yang diperoleh praktikan sangat linear dengan materi akuntansi keuangan khususnya pada pembahasan penyusunan laporan keuangan.

### 3.5.3 GAP Teori

Berdasarkan pemaparan teori sebelumnya, praktikan menemukan beberapa *gap* selama proses magang berlangsung. Berikut beberapa *gap* antara fakta lapangan dan teori yang praktikan temukan, antara lain :

Tabel 3.3 *Gap* Teori

Jenis Kegiatan	Teori	Praktik	GAP	Solusi
Kegiatan Pencatatan Transaksi (Penjurnalan)	Seluruh transaksi yang terjadi selama periode tertentu perlu dicatat ke dalam jurnal sesuai fakta yang sebenarnya (disertai bukti valid). Pencatatan dilakukan dengan melibatkan 2 atau lebih akun (debit/kredit).	Pencatatan transaksi menggunakan metode yang sederhana.	Transaksi belum dicatat dalam bentuk penjurnalan melainkan hanya dalam bentuk rekapan transaksi penjualan internal.	Melakukan penjurnalan atas seluruh transaksi yang terjadi selama periode tersebut.
Kegiatan Rekapitulasi Saldo per Akun (Ledger)	Mengelompokkan akun-akun pada jurnal ke dalam satu akun yang sama guna akumulasi saldo akhir akun.	Pengelompokkan akun masih belum diterapkan pada sistem pencatatan PNB.	Belum melakukan pengelompokan akun untuk mengakumulasi saldo.	Praktikan membuat <i>ledger</i> untuk mengelompokkan akun-akun yang telah tercatat dalam jurnal guna memudahkan praktikan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan

				selanjutnya melalui akumulasi saldo yang tercatat pada <i>ledger</i> .
Kegiatan Penyusunan Neraca Saldo	Memastikan saldo dari akun-akun yang telah dicatat bernilai seimbang antara nilai debit dan kreditnya.	Perusahaan hanya menggunakan catatan sederhananya.	Tidak tersedia neraca saldo, penyusunan laporan penjualan perusahaan hanya mengandalkan catatan sederhana saja.	Praktikan menyusun neraca saldo untuk memastikan bahwa pencatatan transaksi sebelumnya telah bersifat <i>balance</i> antara sisi debit dan kredit.
Kegiatan Penyesuaian	Perubahan yang terjadi dan dapat menimbulkan perubahan saldo pada akun perlu disesuaikan kembali dengan mendebitkan atau mengkreditkan akun yang terkait.	Penyesuaian dilakukan hanya dengan melakukan pengurangan atau penambahan pada total keseluruhan catatan sederhana sebelumnya.	Ketidaksesuaian pencatatan atas kondisi yang dapat mengakibatkan timbulnya perubahan pada akun.	Praktikan membuat catatan penyesuaian dengan mendebitkan atau mengkreditkan akun-akun yang perlu disesuaikan disertai dengan pencatatan tanggal penyesuaian disertai bukti yang valid.
Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan	Berdasarkan teori standar akuntansi, entitas tanpa akuntabilitas publik perlu memiliki	Hanya membuat laporan penjualan perusahaan.	Tidak ada laporan neraca yang menunjukkan nilai aset, kewajiban, dan modal yang	Praktikan membuat laporan neraca dan laporan laba rugi PNB tahun 2023.

	laporan keuangan setidaknya neraca dan laba rugi.		dimilikinya serta laporan laba rugi yang sesuai.	
--	---	--	--	--

